

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang teknologi informasi telah membawa kemajuan di berbagai bidang kehidupan, di antaranya bidang industri, pendidikan, politik, ekonomi, pemerintahan dan lain sebagainya. Pada era perkembangan teknologi ini tidak dapat dipungkiri bahwa setiap informasi yang disampaikan atau tidak diterima bisa diperoleh melalui media teknologi apa saja termasuk salah satunya melalui sebuah *website* sistem informasi. Perkembangan teknologi informasi tersebut mampu meningkatkan kinerja dan memungkinkan berbagai kegiatan dapat dilakukan dengan cepat, tepat dan akurat serta meningkatkan produktivitas kinerja manusia. Salah satu dampak dari perkembangan teknologi informasi yang muncul berbagai jenis kegiatan yang berbasis elektronik dan dominan menggunakan *website* seperti : *e-government*, *e-commerce*, *e-education*, dan kegiatan lainnya.

Informasi merupakan piranti yang sangat penting dalam perkembangan dunia teknologi sekarang ini. Meskipun istilah informasi berkaitan erat dengan dunia teknologi namun tidak menutup kemungkinan bahwa informasi juga memiliki makna lain yang jangkauannya lebih luas pada bidang lain (Ahmad, 2018). Semakin berkembangnya teknologi maka suatu informasi juga dapat diterima lebih cepat, bisa dikatakan ketika suatu informasi berkembang pesat maka era teknologi informasi telah berjalan. Secara etimologi, informasi merupakan kata atau istilah yang berasal dari *informacion* (Bahasa Perancis Kuno, tahun 1387). Sedangkan dalam bahasa latin, informasi berasal dari kata *Informationem* yang mempunyai arti sebagai konsep ide atau garis besar. Menurut Deviyanti & Wati, (2022), Dalam bukunya yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi, menyaranakan bahwa

informasi adalah hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat.

Analisa dan Desain Sistem Informasi

berdampak bahwa informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna bagi dan menerimanya.

Menurut Mukhsin (2020) Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Pengembangan teknologi yang semakin pesat, turut memicu kesadaran masyarakat tentang pentingnya teknologi informasi di kehidupan sehari-hari. Masyarakat yang berperan sebagai pelaku serta pengguna berusaha menghadapi perkembangan tersebut dengan cara mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya sehingga mampu bersaing dalam berbagai bidang. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Putu dkk., (2022) bahwa pada era teknologi informasi yang sanggup bertahan hanya manusia yang berorientasi ke depan, yang mampu mengubah pengetahuan menjadi kebijakan yang dapat mengarahkan masyarakat pada suatu kehidupan yang layak dan bermakna.

Salah satu manfaat teknologi informasi pada sektor pemerintahan adalah menggunakan *e-Government*. *E-Government* adalah upaya untuk penyelenggaraan pemerintah yang berbasis elektronik dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik secara efektif dan efisien. Menurut Grigalashvili (2022), *e-government* ialah sebagai upaya pemanfaatan informasi dan teknologi komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas, transparansi dan akuntabilitas pemerintah dalam memberi pelayanan publik secara lebih baik. Menurut Lindgren dkk., (2021) *e-Government* juga dapat dipahami sebagai penggunaan teknologi berdasarkan *web* (jaringan), komunikasi internet, dan dalam kasus tertentu merupakan aplikasi interkoneksi untuk memfasilitasi komunikasi dan memperluas akses ke dan atau dari pemberian layanan dan informasi pemerintah kepada penduduk, dunia usaha, pencari kerja, dan pemerintah lain, baik internasional

mampu antar negara. Pelayanan pemerintah yang birokratis dan terkesan kaku dieliminir melalui pemanfaatan *e-Government* menjadi lebih fleksibel dan lebih berorientasi pada kepuasan masyarakat. *E-Government* menawarkan pelayanan publik bisa diakses secara 24 jam, kapan pun, dan dari manapun pengguna berada. *E-Government* juga memungkinkan pelayanan publik tidak dilakukan secara *face-to-face* sehingga pelayanan menjadi lebih efisien.

Menyadari akan besarnya manfaat *E-Government*, pemerintah Indonesia sejak tahun 2003 telah mengeluarkan kebijakan tentang penerapan *E-Government* dalam bentuk Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *E-Government*. Seperti yang sudah diatur didalam Undang-Undang Nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang menegaskan sebagaimana yang tertuang dalam Pasal 28 F Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyebutkan bahwa setiap Orang berhak untuk berkomunikasi dan memperoleh Informasi untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya, serta berhak untuk mencari, memperoleh, memiliki, dan menyimpan Informasi dengan menggunakan segala jenis saluran yang tersedia. Oleh karena itu, keterbukaan informasi publik menjadi salah satu landasan utama dibuatnya sebuah *website* desa guna meningkatkan penyampaian informasi kepada masyarakat, elektabilitas kinerja dalam menanggapi perkembangan teknologi yang sangat erat kaitannya dengan internet sebagai pusat mencari dan menyebarkan informasi (Jamun & Maryono, 2019).

Bentuk teknologi informasi yang dapat diimplementasikan untuk *e-Government* adalah teknologi *website*. *Website* adalah kumpulan dari halaman-halaman situs, yang terangkum dalam sebuah domain atau subdomain, yang tempatnya berada di dalam *World Wide Web (WWW)* di dalam internet. Sebuah halaman *web* biasanya berupa dokumen yang ditulis dalam format *Hyper Text Markup Language (HTML)* yang selalu bisa diakses melalui *Hyper Text Transfer Protokol (HTTP)*, yaitu sebuah protokol

yang menyampaikan informasi dari *server website* untuk ditampilkan kepada para pemakai melalui *web browser*. Menurut (Karyadi, 2019) *Web* adalah salah satu aplikasi yang berisikan dokumen-dokumen multimedia (teks, gambar, animasi, video) didalamnya yang menggunakan protokol *HTTP* dan untuk mengaksesnya menggunakan perangkat lunak yang disebut *browser*.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan di Desa Suka Maju Kecamatan Suti Semarang Kabupaten Bengkayang pada tanggal 01 - 02 Juni 2023. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diperoleh informasi bahwa di Desa Suka Maju dengan perangkat Desa di bidang Kepala Desa, Sekretaris, Kepala Seksi (KASI) Pemerintahan, Kepala Urusan (KAUR) Perencanaan belum pernah menerapkan sistem informasi berbasis *Website*. Informasi dan pelayanan masyarakat yang diberikan masih menggunakan sistem manual, dimana informasi yang disebarkan masih melalui ketua RT dan papan informasi desa.

Adapun yang menjadi kendala dalam penyampaian informasi dan pelayanan masyarakat ialah ketika masyarakat yang ingin memperoleh informasi-informasi dan mengurus surat-menyurat masyarakat harus menunggu dan mendatangi langsung kantor desa. Hal ini menjadi penghambat pengaksesan pelayanan bagi beberapa warga yang keberadaan tempat tinggal masyarakat yang cukup jauh dari kantor desa, sehingga memakan waktu yang lama hanya untuk mendapatkan pelayanan ataupun informasi yang disampaikan oleh pihak desa.

Dengan dikembangkannya sebuah *website* desa, diharapkan mampu secara perlahan mengatasi permasalahan yang ada di desa serta bagi pegawai desa sebagai perwujudan dari keterbukaan dalam pelayanan dan informasi publik. Dengan berbantuan *website* desa yang dikembangkan ini maka pekerjaan pegawai desa dapat maksimal dalam menyampaikan ragam informasi dan pelayanan yang dimuat dalam *web* tersebut dan dapat diakses oleh masyarakat tanpa adanya batasan waktu. Kemudian bagi masyarakat yang jarak antara tempat tinggal dengan kantor desa berjauhan ketika ingin mengakses informasi seputar desa tidak lagi kesusahan untuk pergi langsung

mengunjungi kantor desa. Selain itu, dengan adanya *website* desa yang dikembangkan maka dengan itu masyarakat luar yang sebelumnya tidak pernah mengetahui perkembangan informasi seputar desa, dengan mengunjungi situs *website* desa mereka dapat mengetahui informasi perkembangan dari Desa Suka Maju Kecamatan Suti Semarang Kabupaten Bengkayang.

Menurut Haranti & Gunawan, (2020) dalam penelitiannya tentang Perancangan *website* Pemerintah Desa sebagai Media Penyebaran Informasi bagi Masyarakat dengan Metode Waterfall menjelaskan bawasannya penelitian ini di angkat karena peneliti mengidentifikasi masalah yang ada di dalam lingkungan pemerintahan desa di Kecamatan Sragen, yakni didapatkan bahwa pemerintahan desa belum memiliki *webiste* sebagai media informasi secara *online* dari pemerintahan desa terkait. Berkaitan dengan penelitian tersebut pada kesempatan kali ini penulis ingin mencoba mengembangkan sebuah *website* desa yang akan diimplemantasikan dalam bidang pemerintahan Desa Suka Maju Kecamatan Suti Semarang Kabupaten Bengkayang namun dengan penggunaan metode penelitian yang berbeda.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan-permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan proses sistem informasi berbasis *Website* dengan judul “Pengembangan Sistem Informasi Berbasis *Website* Kantor Desa Suka Maju Kecamatan Suti Semarang Kabupaten Bengkayang”. Dengan harapan hendaknya lebih meningkatkan sistem informasi dan pelayanan secara *Online* yang sebelumnya menggunakan informasi orang ke orang atau secara perantaraan menjadi menggunakan berbasis *Website*, agar masyarakat mampu memanfaatkan teknologi dengan baik terutama mendapatkan informasi dengan mudah dan dimana saja dan kapan saja, perangkat Desa tidak perlu lagi menyampaikan informasi menggunakan perantaraan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Pengembangan Sistem Informasi Berbasis *Website*

Kantor Desa Suka Maju Kecamatan Suti Semarang Kabupaten Bengkayang” sub-sub masalah yang menjadi faktor penelitian, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan *Website* Sistem Informasi Desa Suka Maju Kecamatan Suti Semarang Kabupaten Bengkayang?
2. Bagaimana kelayakan *Website* Sistem Informasi di kantor Desa Suka Maju Kecamatan Suti Semarang Kabupaten Bengkayang?
3. Bagaimana respon masyarakat terhadap *Website* Sistem Informasi di kantor Desa Suka Maju Kecamatan Suti Semarang Kabupaten Bengkayang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah pengembangan sistem informasi secara *Online* menggunakan *Website*. Pengembangan yang dimaksud dalam hal ini adalah dengan tujuan khusus untuk :

1. Mengetahui Pengembangan *Website* Sistem Informasi Desa Suka Maju Kecamatan Suti Semarang Kabupaten Bengkayang.
2. Mengetahui kelayakan Sistem Informasi berbasis *Website* kantor Desa Suka Maju Kecamatan Suti Semarang Kabupaten Bengkayang.
3. Mengetahui respon perangkat Desa dan masyarakat setelah di implementasikan Sistem Informasi berbasis *Website*.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
 - a) Dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana cara merancang dan membuat sebuah *website* sebagai sarana informasi desa.
 - b) Mengenalkan lebih jauh kepada masyarakat luas tentang sebuah media penyampaian informasi yang berkaitan dengan pemerintahan yang pada kali ini media yang di bangun dan dikembangkan dalam bentuk *website* desa.

- c) Memberikan wawasan baru kepada lapisan masyarakat desa suka maju yang masih awam akan kegunaan sebuah *website* sebagai wadah penyediaan dan penyampaian informasi.
 - d) Hasil penelitian ini dapat dijadikan pengalaman dan masukan yang bermanfaat mengenai cara memanfaatkan teknologi bagi masyarakat khususnya perangkat Desa yang dapat memudahkan untuk memberikan informasi, masukan dari masyarakat dan program-program yang dapat mensejahterakan masyarakat.
2. Manfaat Praktis
- a) Bagi Masyarakat
 - 1) Dengan adanya *website* desa, dapat mempermudah lapisan masyarakat dalam mendapatkan informasi yang dikeluarkan oleh pihak desa.
 - 2) Masyarakat tidak lagi ada batasan waktu untuk mengakses informasi yang dikeluarkan oleh pihak desa.
 - b) Bagi Desa
 - 1) Mempermudah perangkat desa dalam mengelola dan mengolah data menyampikan informasi yang ada kedalam *website* yang dikembangkan.
 - 2) Meningkatkan kualitas kinerja perangkat desa dalam pengelolaan data yang berkaitan dengan pusat pelayanan informasi desa kepada ruang publik melalui *website* desa.

E. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Berdasarkan tujuan penelitian bahwa penelitian ini mengembangkan produk dalam bentuk perangkat lunak (*software*) dimana perangkat yang digunakan berupa *website* dengan platHalaman *desktop*. Adapun spesifikasi produk yang dikembangkan yaitu sebagai berikut:

- 1) Sistem Informasi berbentuk *website* yang dapat langsung digunakan di laptop dan handphone tanpa harus diinstall.
- 2) Bentuk Sistem Informasi berbasis *online* yang dapat diakses di <https://sisfodesasukamaju.com/>

- 3) Sistem informasi dikembangkan menggunakan CodeIgniter, Bootstrap dan Mysql.
- 4) Tampilan antarmuka yang mudah digunakan atau *user-friendly*.
- 5) Dapat diakses menggunakan berbagai sistem operasi atau dapat diakses menggunakan berbagai perangkat.
- 6) Beberapa fitur yang terdapat di dalam *website* ini diantaranya:
 - a. Layanan Mandiri
Fitur ini mendukung warga untuk membuat surat secara mandiri, yakni dengan cara melakukan *request* melalui sistem informasi kemudian akan mendapatkan notifikasi ketika surat siap diambil.
 - b. E-Aduan
Ketika warga butuh melaporkan kejadian yang bersifat mendesak, maka warga cukup mengunggah potret kejadian dan seketika itu server admin desa akan menerima notifikasi secara realtime.
 - c. Statistik Kependudukan
Bagian ini menampilkan data *realtime* kependudukan dari populasi jenis kelamin, usia, jenis pekerjaan dan lain-lain.
 - d. Update Berita & Info
Warga akan mengetahui apa yang sedang dilaksanakan tiap elemen desa melalui layanan berita, termasuk untuk mengetahui info penting pengumuman dan hal-hal inHalamanatif seputar desa terkait.
1. Keterbatasan Produk:
 - a. Belum dilengkapi dengan tanda tangan digital, sehingga masih berupa cetak.
 - b. *Website* menggunakan akses internet.

F. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2016:59) mengungkapkan bahwa definisi operasional adalah penentuan kontrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan menoperasikan kontrak, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran

dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran kontrak yang lebih baik. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

1. Pengembangan

Pengembangan merupakan serangkaian kegiatan menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang ada. Di dalam pengembangan terdapat suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada dapat dipertanggungjawabkan. Pengembangan didasari pada pembuatan suatu produk yang efektif, diawali dengan analisis kebutuhan, pengembangan produk dan uji coba produk.

2. Sistem Informasi Desa

Sistem Informasi Desa merupakan program komputer berupa *Software* sistem informasi manajemen Desa berbasis *Web* sebagai solusi administrasi terpadu untuk desa, yang mencakup berbagai modul terintegrasi dan bersifat multiuser sehingga *Website* dapat diakses oleh semua masyarakat dan perangkat desa.

3. Website

Website adalah sebuah kumpulan halaman pada suatu domain di internet yang dibuat dengan tujuan tertentu dan saling berhubungan serta dapat diakses secara luas melalui halaman depan (*home page*) menggunakan sebuah browser URL *Website*.

Dalam penelitian ini *Website* merupakan sistem informasi untuk menyampaikan informasi secara *Online*.